

Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Kegiatan *Storytelling* di Perpustakaan Lestari Desa Bukit Peninjauan II

Lailatus Sa'diyah¹, Anjelia Kartika², Abdurahman Saleh³

^{1,2,3} Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, FISIP Universitas Bengkulu, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Lailatus Sa'diyah

E-mail: lailasadiyah@unib.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak di Perpustakaan Lestari Desa Bukit Peninjauan II. Metode yang digunakan adalah melakukan kegiatan storytelling dan sosialisasi menumbuhkan minat baca anak. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah anak-anak sekolah dasar yang berada di lingkungan sekitar Perpustakaan Lestari yang berjumlah 30 anak serta beberapa guru dan staff perpustakaan. Kesimpulannya adalah pemustaka anak-anak di Perpustakaan Lestari secara umum memiliki wawasan mengenai pentingnya membaca dan merasa senang dengan mengikuti kegiatan ini. Selain itu, Perpustakaan Lestari juga mendukung kegiatan yang dilakukan dan ingin mengaktifkan kembali kegiatan storytelling serta mencoba untuk update buku-buku yang ada di perpustakaan. Kegiatan storytelling di Perpustakaan Lestari sudah pernah melakukan kegiatan storytelling sebelumnya, namun dikarenakan keterbatasan staff perpustakaan dan waktu sehingga kegiatan ini tidak berjalan lagi. Kegiatan ini merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan minat baca anak.

Kata kunci - Minat Baca Anak, Storytelling, Perpustakaan Desa

Abstract

This activity aims to increase children's interest in reading at the Bukit Pereviewuan II Village Sustainable Library. The method used is to carry out storytelling and socialization activities to foster children's interest in reading. The target of this service activity is elementary school children in the environment around the Lestari Library which totals 30 children as well as several teachers and library staff. The conclusion is that children at the Lestari Library in general have insight into the importance of reading and feel happy by participating in this activity. In addition, the Lestari Library also supports the activities carried out and wants to reactivate storytelling activities and try to update the books in the library. Storytelling activities at the Lestari Library have done storytelling activities before, but due to the limitations of library staff and time, this activity is no longer running. This activity is one of the the efforts to increase children's interest in reading.

Keywords - Children's Reading Interest, Storytelling, Village Library

PENDAHULUAN

Salah satu indikator kemajuan dari suatu bangsa adalah tingkat minat baca yang tinggi. Pada zaman sekarang, tuntutan melek huruf tidak cukup dengan hanya membaca tanpa didukung budaya membaca. Berdasarkan hasil PISA tahun 2022, anak-anak di Indonesia memperoleh skor membaca 359 poin, jauh di bawah skor rata-rata negara anggota OECD yang kisarannya 472-480 poin (<https://www.oecd.org/pisa/>). Artinya, Indonesia masuk ke level 1 a yang mana secara umum anak Indonesia bisa memahami arti harfiah dari kalimat/ paragraph yang pendek. Pada zaman digital ini, membuat minat baca pada anak menurun, karena cenderung lebih menyukai *gadget*. Sehingga, perlu meningkatkan minat baca pada anak karena tumbuhnya minat baca anak akan menyebabkan kebiasaan membaca berkembang dan terjadi peningkatan keterampilan dalam membaca (Haryanti & Dindin, 2020).

Rendahnya tingkat minat baca masyarakat mencerminkan kualitas sumber daya manusia. Tentunya realitas ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah namun juga harus mendapat perhatian dari semua lapisan pemerintahan, termasuk pemerintahan desa. Tetapi, upaya peningkatan minat baca bukan hal yang mudah. Masyarakat harus mendapatkan fasilitas yang mampu *cover* kebutuhan dan keinginan dari masyarakat untuk membaca (Dewi & Rustiarini, 2021).

Dalam meningkatkan minat baca anak salah satu cara yang dapat dilakukan dengan kegiatan *storytelling*. *Storytelling* merupakan sebuah seni bercerita yang dapat digunakan sebagai sarana untuk menambahkan nilai-nilai pada anak yang dilakukan tanpa perlu menggurui anak (Jumaria, 2018). Kegiatan ini dapat merangsang minat anak dalam membaca buku, secara tidak langsung dengan kegiatan ini dapat menanamkan minat baca sejak dini. *Storytelling* atau mendongeng adalah bagian dari budaya kita. Seseorang dapat menyampaikan berbagai pengalaman yang dirasakan, dilihat dan dialami serta informasi dan pengetahuan yang dimilikinya melalui cerita. Kegiatan ini dapat menjadi cara bagi seseorang untuk mengekspresikan apa yang dirasa, apa yang diinginkan dan berbagi apa yang mereka alami (Wandira et al., 2024).

Di Perpustakaan Lestari, kegiatan *storytelling* tidak dilakukan secara berkala dengan jadwal yang tetap. Padahal kegiatan tersebut menarik bagi anak-anak akan tetapi karena kegiatan tersebut tidak dilakukan secara berkala maka anak-anak enggan datang ke perpustakaan untuk membaca. Perpustakaan Lestari Desa Bukit Peninjauan II berdiri bermula dari permasalahan dimana masyarakat desa tidak mempunyai wadah untuk membaca. Selain itu, banyak masyarakat yang justru lebih sibuk dan asyik dengan *gadget*nya masing-masing yang menyebabkan masyarakat malas membaca buku. Sehingga para pemuda yang dinaungi karang taruna dan segenap tokoh masyarakat desa berupaya membentuk sebuah wadah, yaitu Perpustakaan Lestari. Kemudian salah satu misi dari Perpustakaan Lestari yaitu menumbuhkan minat baca masyarakat dari usia dini serta motto dari perpustakaan ini adalah "Baca, Cerdas dan Berkualitas".

Berdasarkan dari masalah yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan kegiatan *storytelling* di Perpustakaan Lestari dengan tujuan meningkatkan minat baca anak di Perpustakaan Lestari Desa Bukit Peninjauan II.

METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

- a. Tahap Persiapan. Tahap ini dilakukan dengan koordinasi internal tim pengabdian masyarakat sekaligus pembagian tugas. Dalam kegiatan pengabdian ini melibatkan mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi FISIP Unib. Kemudian, tim pengabdian melakukan kunjungan ke Perpustakaan Lestari Desa Bukit Peninjauan II guna mengkomunikasikan niat pelaksanaan pengabdian;
- b. Tahap Pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan dalam beberapa kegiatan, seperti melaksanakan pengadaan koleksi buku di perpustakaan desa. Koleksi yang disediakan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa. Koleksi yang diadakan adalah disiplin ilmu pertanian, edukatif,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

hiburan dan keterampilan yang dapat meningkatkan *skill* dari masyarakat desa. Kemudian melakukan kegiatan sosialisasi peningkatan minat baca anak dan yang terakhir melakukan kegiatan *storytelling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Misi dan motto dari Perpustakaan Lestari adalah "Baca, Cerdas dan Berkualitas", dengan adanya misi dan motto tersebut perpustakaan berusaha untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Berarti minat baca sangat penting bagi setiap orang sehingga Perpustakaan Lestari terus berusaha membantu meningkatkan minat baca masyarakat desa dengan beberapa program yang disusun. Peningkatan minat baca tidak hanya dapat meningkatkan kreativitas dan daya saing anak-anak namun juga meningkatkan pemahaman. Selain itu, peningkatan minat baca juga diharapkan mengarahkan masyarakat untuk memperbaiki taraf hidup. Maka dari itu, kehadiran perpustakaan desa diharapkan dapat meningkatkan minat baca, bahkan menjadi *life style* masyarakat Indonesia.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 8-9 Juni 2024 di Perpustakaan Lestari Desa Bukit Peninjauan II. Berikut adalah kegiatan pengabdian yang telah terlaksana:

a. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian.

Persiapan pelaksanaan meliputi koordinasi dengan lokasi pengabdian serta analisis kebutuhan informasi masyarakat Desa Bukit Peninjauan II. Tujuannya untuk mendapatkan informasi terkait kegiatan pengabdian seperti jadwal kegiatan dan untuk mengetahui koleksi atau bahan pustaka apa yang dibutuhkan oleh masyarakat desa.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian.

Kegiatan yang dilakukan adalah pengadaan koleksi perpustakaan, sosialisasi serta *storytelling*.

Pengadaan koleksi merupakan salah satu kegiatan penting dalam menyediakan koleksi buku-buku agar perpustakaan dapat mengikuti perkembangan ilmu dan meningkatkan kualitas pelayanan. Koleksi yang diadakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti pertanian, edukatif, hiburan dan keterampilan yang dapat meningkatkan *skill* dari masyarakat desa.

Kegiatan kedua adalah sosialisasi minat baca serta perpustakaan kepada pengelola perpustakaan dan anak-anak.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan *storytelling*, merupakan proses bercerita menjadi sangat penting karena dari proses inilah pesan atau nilai dari cerita tersebut dapat sampai kepada anak. Selain dapat meningkatkan minat baca anak, kegiatan ini dapat mengedukasi dan memberikan kesenangan kepada anak-anak sehingga anak-anak tidak merasa bosan. Pada kegiatan ini dapat membentuk sikap kreatif anak dalam perkembangannya, mengaktifkan aspek intelektual, kepekaan, emosi, seni dan daya imajinasi anak yang tidak hanya mengutamakan kemampuan otak kiri tetapi juga otak kanan.

Kehadiran perpustakaan desa diharapkan memberikan warna dan membudayakan literasi dengan menciptakan suasana yang menyenangkan dan mengedukasi anak-anak. Dalam kegiatan *storytelling* yang telah dilakukan menggunakan media peraga gambar. Kegiatan ditutup dengan bermain *games* bersama peserta.



Gambar 1.
Pemberian Koleksi Buku



Gambar 2.
Storytelling dan Bermain Games



Gambar 3.

Foto Bersama dengan Peserta *Storytelling*

KESIMPULAN

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, pemustaka anak-anak di Perpustakaan Lestari secara umum memiliki wawasan mengenai pentingnya membaca dan merasa senang dengan mengikuti kegiatan ini. Selain itu, Perpustakaan Lestari juga mendukung kegiatan yang dilakukan dan ingin mengaktifkan kembali kegiatan storytelling serta mencoba untuk update buku-buku yang ada di perpustakaan. Kegiatan storytelling di Perpustakaan Lestari sudah pernah melakukan kegiatan storytelling sebelumnya, namun dikarenakan keterbatasan staff perpustakaan dan waktu sehingga kegiatan ini tidak berjalan lagi. Kegiatan ini merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan minat baca anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Desa Sukaraja, Seluma Prov. Bengkulu, Kepala dan Staff Perpustakaan Lestari atas kesediaan, dukungan, dan arahan untuk melakukan kegiatan pengabdian ini. Kemudian, terima kasih kepada kepada anak-anak yang telah bersedia mengikuti kegiatan *storytelling*. Terima kasih kepada Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi atas masukan serta keterlibatannya dalam kegiatan pengabdian. Tak lupa pula, ucapan terima kasih kepada tim pengabdian mahasiswa yang berkontribusi dari sebelum hingga selesainya kegiatan. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat, inspirasi dan kontribusi bagi dunia perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, C. N. K., & Rustiarini, N. W. (2021). Penataan Perpustakaan Desa Untuk Meningkatkan Literasi Membaca. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 8–15.
- Haryanti, A., & Dindin, D. (2020). Meningkatkan Minat Baca Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 2(2), 103.
- Hidayati, N. (2013). Peningkatan Minat Baca melalui Storytelling Anak Kelompok B TK AL-Muttaqien Surabaya. *Paud Teratai*, 2(1), 1-7.
- Jumaria. (2018). METODE STORYTELLING UNTUK MENINGKATKAN MINAT MEMBACA PADA ANAK USIA DINI DI TK AN NUR GANG MODIN. *Fakultas Dakwah Dan Komunikasi*. http://www.uib.no/sites/w3.uib.no/files/attachments/1._ahmed-affective_economies_0.pdf%0Ahttp://www.laviedesidees.fr/Vers-une-anthropologie-

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



- critique.html%0Ahttp://www.cairn.info.lama.univ-
amu.fr/resume.php?ID_ARTICLE=CEA_202_0563%5Cnhttp://www.cairn.info.
- Novari, A. F., Ardini, F. M., Rostiana, H., Meliyawati, M., Widiatmoko, M., Rohimajaya, N. A., ... & Sauri, S. (2020). Optimalisasi Minat Baca Anak Desa Medalsari di Masa Pandemi melalui Storytelling. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3), 646-655.
- Wandira, D., Jl, A., Zainal, P. K. H., Fikri, A., Km, N., & Kemuning, K. (2024). *Sosialisasi Story Telling dan Media Poster untuk Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Usia Dini di Desa Tanjung Dalam Socialization of Storytelling Media and Posters to Cultivate Reading Interest in Early Childhood in Tanjung Dalam Village. 4.*